

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Teknik *finger painting* dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri**

Pada penelitian ini peneliti menemukan berbagai macam hasil yang sesuai dengan kajian teori pada bab II. Menurut Anies Listyowati & Sugiyanto pengertian *Finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.<sup>1</sup> Sesuai dengan pendapat di atas bahwa kegiatan *finger painting* yang dilaksanakan pada kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri, mengajarkan cara menggambar dengan menggunakan jari tanpa bantuan alat lain. Peserta didik mengambil adonan warna yang terbuat dari lem rajawali yang dicampur dengan pewarna makanan ke atas bidang kertas putih.

Menurut Piaget tahapan perkembangan kognitif anak pada usia 2-7 tahun terjadi pada tahap *preoperasional* dimana anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar. Kata-kata dan gambar ini menunjukkan adanya

---

<sup>1</sup> Anies Listyowati & Sugiyanto, *Finger Painting*, (Jakarta: Erlangga for Kids, 2016), hal. 02. Lihat juga pada Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Banten: Universitas Terbuka, 2016), hal. 7.11.

peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindak fisik.<sup>2</sup> Sesuai dengan teori diatas pada kegiatan apersepsi pendidik menunjukkan gambar sesuai dengan tema pada hari itu. Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Peserta didik langsung menjawab seperti nama gambar yang ditunjukkan oleh pendidik beserta ciri-cirinya. Meskipun pada saat itu ada beberapa peserta didik yang tidak menjawab tetapi dia memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Oleh karena itu peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari hasil pengalaman yang pernah dilalui peserta didik.

Kegiatan *finger painting* yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak, salah satu manfaat dari *finger painting* adalah Mengenalkan konsep pencampuran warna primer, sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier.<sup>3</sup> Sesuai dengan manfaat dari kegiatan *finger painting* tersebut apabila dilihat dari karakteristik anak pada usia 5 sampai 6 tahun menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik.<sup>4</sup> Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif karena pada kegiatan ini pendidik menjelaskan mengenai pencampuran warna dari warna-warna primer.

Pendidik menunjukkan proses percampuran warna meliputi, warna hijau yang didapatkan dari pencampuran warna antara kuning dan biru, warna oren

---

<sup>2</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 46-47.

<sup>3</sup> Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), hal. 68.

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal.24.

didapatkan dari pencampuran warna merah dan kuning, dan warna ungu didapatkan dari pencampuran antara warna merah dan biru. Sehingga pada kegiatan *finger painting* peserta didik dapat mencampur sendiri warna-warna yang diinginkan mereka dapat membuat warna-warna baru dari warna primer yang diberikan. Karena peserta didik yang memiliki banyak ide dia mencampurkan semua warna-warna tersebut tanpa sengaja mereka menemukan warna baru yaitu warna coklat. Peserta didik langsung berteriak senang. Pendidik lalu mendekat dan bertanya kenapa dia bisa menemukan warna baru dan warna apa yang dia temukan itu. Pada kegiatan *finger painting* ini teman-teman yang lain sibuk membuat gambar siput akan tetapi hasil gambarannya ternyata dia berhasil membuat laba-laba tanpa diberikan contoh oleh pendidik.

Menurut Ahmad Susanto kemampuan kognitif penting bagi anak salah satunya adalah untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran anak dalam menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lain.<sup>5</sup> Sesuai dalam hal tersebut peserta didik pada proses kegiatan *finger painting* peserta didik dapat mengambil inisiatif untuk bertanya kepada kepada teman, mengenai gambar yang digambar oleh temannya tersebut hal itu berarti peserta didik telah mengembangkan pemikirannya sehingga dapat muncul pertanyaan. Tidak hanya itu ada peserta didik yang melihat dan menyimpulkan apa yang digambar oleh teman disampingnya.

---

<sup>5</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 48. Lihat juga hal. 47.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono kognitif adalah suatu proses berpikir, daya menghubungkan serta kemampuan menilai dan menghubungkan.<sup>6</sup> Dalam proses kegiatan *finger painting* peserta didik dapat mengomunikasikan apa yang telah digambar dengan peserta didik lain ataupun dengan pendidik. Ketika pendidik bertanya gambar apa yang digambar oleh anak, dan bagaimana cara membuatnya peserta didik dapat menceritakan dengan baik tentang gambar yang digambarnya.

Menurut Pudjiati dan Masykouri seperti yang dikutip oleh Khadijah menyatakan bahwa kognitif adalah kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.<sup>7</sup> Sesuai dengan hal tersebut sebelum peserta didik menggambar dengan menggunakan jari terlebih dahulu pendidik mencontohkan cara menggambar. Peserta didik memperhatikan dengan baik, oleh sebab itu ketika diminta mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari pendidik peserta didik berhasil membuat gambar serupa. Hal tersebut berarti peserta didik telah menggunakan daya ingatnya untuk mengingat apa saja yang disampaikan oleh pendidik.

---

<sup>6</sup> Yuliani Nurani Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hal. 1.7.

<sup>7</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hal. 31. Lihat juga pada Desmita, *Psikologi...*, hal 103 dan Ahmad Susanto, *Perkembangan...*, hal. 47. Dan Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hal. 43.

Menurut Yusuf seperti yang dikutip oleh Khadijah menyatakan bahwa kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai kemampuan umum yang lebih luas sehingga ia dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.<sup>8</sup> Sesuai dengan hal tersebut pada hasil kegiatan *finger painting* peserta didik diminta untuk menjemur hasil karya yang telah mereka buat di tempat yang terkena paparan sinar matahari. Peserta didik dapat memecahkan permasalahan yaitu untuk membuat hasil gambarnya kering berarti harus ditaruh ditempat yang panas. Peserta didik segera meletakkannya dibawah sinar matahari serta mencari batu agar hasil gambarannya tidak terbawa oleh angin.

dilihat dari karakteristik anak pada usia 5 sampai 6 tahun menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik.<sup>9</sup> Sesuai dengan pendapat diatas pada proses kegiatan *finger painting* peserta didik melihat langit mulai mendung karena mereka tidak ingin hasil karyanya terkena air dan rusak mereka mengambil dan menaruhnya ditempat yang tidak mungkin terkena air hujan. Peserta didik bertanya kepada pendidik ditaruh dimana hasil karyanya mau hujan. Peserta didik tidak membawa hasil karyanya sendiri melainkan saling

---

<sup>8</sup> Khadijah, *Pengembangan...*, hal. 32.

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal.24.

membantu membawakan hasil karya milik temannya. Karena semakin cepat semakin baik, agar tidak terkena hujan diluar ruangan.

Menurut John Locke sesuai dengan yang dikutip dalam bukunya Ahmad Susanto mengemukakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif adalah manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikit pun, dikenal dengan teori tabula rasa. Taraf intelegensi ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.<sup>10</sup> Sesuai dengan hal tersebut pada RA Al Anwar Mrican Kota Kediri selalu membiasakan peserta didiknya untuk merapikan peralatan setelah selesai menggunakannya, untuk itu setelah proses kegiatan *finger painting* selesai peserta didik membereskan peralatan yang telah dipergunakan mulai dari adonan warna ataupun kantong kresek yang mereka pakai. Mereka juga mencuci tangan dengan bersih menggunakan sabun. Dan berbaris dengan rapi. Sesuai dengan kebiasaan mereka berbaris dengan tertib ketika sebelum masuk kedalam kelas.

#### **B. Teknik *finger painting* dalam mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri**

Menurut Colker Dodge dan Heroman sesuai yang dikutip oleh Rini Hidayani dkk menyatakan bahwa Seni adalah mendisain (*designinng*), membuat dan menghasilkan sesuatu (*creating*), serta mengeksplorasi (*eksploring*). Seni

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan...*, hal. 59-60.

didefinisikan sebagai penggunaan dan imajinasi dalam membuat objek lingkungan, atau pengalaman indah yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>11</sup> Sesuai dengan kegiatan *finger painting* yang dilakukan pada kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri mengajak peserta didik membuat gambar sesuai dengan pengalaman yang dilalui peserta didik diantaranya melihat pendidik memberikan contoh ataupun pernah melihatnya ditempat lain pada pengalaman sebelumnya. Sehingga peserta didik dapat menghasilkan sebuah gambar yang harus dikomunikasikan dengan pendidik agar pendidik lebih memahami perkembangan anak usia dini.

Pada anak usia 5-6 perkembangan anak usia dini Tertarik dengan kegiatan seni diantaranya anak mampu menyanyikan lagu dengan sikap yang benar, menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek, dan membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)<sup>12</sup> jadi pada kegiatan apersepsi sebelum *kegiatan finger painting* ini peserta didik diajak bernyanyi sambil bertepuk tangan. Semua peserta didik terlihat tertib dan ikut bertepuk tangan. Kegiatan ini adalah melukis dengan menggunakan jari dan diaplikasikan pada kertas putih. Sehingga peserta didik dapat membuat karya yang mereka inginkan.

---

<sup>11</sup> Rini Hildayani, *Psikologi perkembangan...*, hal. 8.3. lihat juga Widia pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Banten: Universitas Terbuka, 2017), hal. 1.6.

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal.29-30.

Menurut Hajar Pamadi dan Evan Sukardi S. melukis berfungsi sebagai alat bermain seperti mengombinasikan warna satu dengan yang lainnya, dan menambahi bentuk dengan bentuk baru, warna baru (mewarnai)<sup>13</sup> pada kegiatan *finger painting* peserta didik akan mencampur dan mengombinasikan adonan warna pada kertas masing-masing. Sehingga hasil dari kegiatan *finger painting* tersebut sangat beragam dengan perpaduan warna yang cantik.

Seni adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran artistiknya yang melibatkan intuisi, kepekaan indrawi dan rasa, intelektual, dan kreativitas, serta keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media.<sup>14</sup> Pada kegiatan *finger painting* ini peserta didik dibimbing untuk menggambar sesuatu sesuai dengan tema. pendidik mencontohkan terlebih dahulu kemudian peserta didik baru diminta untuk menggambar diatas kertas masing-masing. Dalam hal ini peserta didik mengamati terlebih dahulu apa yang dicontohkan oleh pendidik, proses mengamati ini merupakan interaksi dari indra penglihatan juga pendengaran melalui penjelasan pendidik.

Pada proses menggambar pendidik hanya menjadi contoh jika pada saat itu peserta didik tidak menggambar sesuai contoh hal tersebut merupakan pengembangan dari kreativitasnya serta hasil dari penangkapan indranya

---

<sup>13</sup> Hajar Pamadi & Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, (Banten: Universitas Terbuka), hal. 3.11- 3.18. lihat juga Novi Mulyani, *Pengembangan....*hal.60.

<sup>14</sup> Widia pekerti, dkk, *Metode...*, hal. 1.7.



mengenai pengalaman yang pernah dilalui oleh peserta didik. Sehingga nantinya peserta didik akan menghasilkan sebuah karya yang dapat dikomunikasikan dengan pendidik.

### C. Kesimpulan dari Hasil Pembahasan

No	Hasil Penelitian	Aspek perkembangan
1.	Pada kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pendidik. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami peserta didik.	Kognitif
2.	Ketika pendidik mencontohkan membuat <i>finger painting</i> . peserta didik dapat berteriak sesuai dengan hasil dari gambar pendidik.	Kognitif
3.	Pada proses kegiatan <i>finger painting</i> peserta didik dapat menemukan warna lain dari warna primer yaitu warna oren, coklat, hijau, dan juga ungu.	Kognitif
4.	Pada proses kegiatan <i>finger painting</i> peserta didik dapat mengambil inisiatif untuk bertanya kepada kepada teman, mengenai gambar yang digambar oleh temannya.	Kognitif
5.	Pada proses kegiatan <i>finger painting</i> peserta didik dapat mengomunikasikan apa yang telah digambar dengan peserta didik lain ataupun dengan pendidik.	kognitif
6.	Pada proses kegiatan <i>finger painting</i> peserta didik dapat melihat dan menyimpulkan apa yang digambar oleh temannya	Kognitif
7.	Pada hasil kegiatan <i>finger painting</i> peserta didik dapat membuat gambar sesuai dengan gambar yang telah dicontohkan oleh pendidik	kognitif
8.	Pada hasil kegiatan <i>finger painting</i> peserta didik dapat membuat gambar baru tanpa mencontoh dari kegiatan pendidik. apabila ada gambar yang kurang sesuai pendidik harus mengomunikasikan dengan peserta didik.	Kognitif
9.	Setelah peserta didik selesai menggambar	Kognitif

	peserta didik dapat memilih tempat menjemur yang terkena sinar matahari	
10.	Peserta didik dapat mengambil inisiatif mencari batu lalu menaruhnya diatas kertas hasil karya mereka agar tidak terbawa angin	Kognitif
11.	Peserta didik dapat merapikan peralatan untuk kegiatan <i>finger painting</i> dengan rapi. Seperti menutup adonan warna dan menempatkannya diatas nampan	kognitif
12.	Ketika langit mulai mendung dan sedikit gerimis peserta didik langsung bergotong royong membawa hasil karya mereka untuk ditaruh ditempat yang aman. Terlebih dahulu mereka bertanya kepada pendidik dimana menaruh hasil karya mereka.	Kognitif

No	Hasil Penelitian	Aspek perkembangan
1.	Pada hasil kegiatan <i>finger painting</i> peserta didik dapat menghasilkan sebuah karya sesuai dengan pengalaman yang pernah anak lihat.	Seni
2.	Kegiatan bernyanyi sesuai dengan tema. peserta didik dapat mengikuti dengan baik.	Seni
3.	Pada hasil kegiatan <i>finger painting</i> peserta didik dapat menghasilkan perpaduan warna yang cantik.	Seni
4.	Peserta didik dapat menghasilkan suatu gambar sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh pendidik.	Seni

Data pada penelitian ini telah divalidasi oleh Kepala Sekolah dan pendidik RA Al Anwar Mrican Kota Kediri sehingga data penelitian dapat dinyatakan valid. Pada penelitian ini peneliti telah menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai teknik keabsahan data diantaranya uji derajat kepercayaan (*credibility*) Uji kebergantungan (*dependability*), uji Kepastian (*confirmability*), dan uji keteralihan

(*transferability*). Pada uji derajat kepercayaan (*credibility*) peneliti mendapatkan surat perpanjangan penelitian dari lembaga RA Al Anwar Mrican Kota Kediri pada tanggal 24 Februari 2020. Peneliti telah menguji keabsahan data dengan uji keteralihan (*transferability*) dimana hasil dalam penelitian ini dapat di terapkan pada populasi yang lain, dengan menggunakan surat deskripsi hasil penelitian. Pada uji kebergantungan (*dependability*) dan uji Kepastian (*confirmability*), dilakukan oleh Dosen Pembimbing yaitu Ibu Errifa Susilo, M.Pd., degan pemberian surat pernyataan sudah melakukan uji keabsahan data.